

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengkajian data, penulis dapat membandingkan antara tinjauan teoritis dan tinjauan kasus dilapangan. Mengenai asuhan keperawatan gawat darurat pada pasien dengan Stroke Non Hemoragik diruangan IGD RS Muhamdiyah Bandung , maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Dari hasil yang didapatkan pada Ny E dan Ny R faktor terjadinya stroke non hemoragik yaitu faktor faktor usia, pasien mempunyai riwayat hipertensi, dan gaya hidup terutama pola makan.

2. Diagnosa keperawatan

Penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan berhubungan dengan peningkatan tekanan vena dan resiko aspirasi di tandai dengan penurunan kesadaran dan gangguan menelan .

3. Intervensi keperawatan

Dari rencana keperawatan yang telah penulis rencanakan, pada prinsipnya sama dengan yang terdapat dalam tinjauan teoritis meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi. Intervensi dapat terlaksana dengan baik karena penulis bekerja sama dengan pasien, keluarga pasien, perawat ruangan dan sarana yang ada di rumah sakit.

4. Implementasi keperawatan

Saat melakukan tindakan keperawatan dibantu oleh rekan dan perawat sehingga semua implementasi dapat tercapai.

5. Evalusai keperawatan

Dari hasil evaluasi keperawatan yang dilakukan, didapatkan pada diagnosis pertama dan kedua masalah teratasi sebagian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan- pelayanan yang ditujukan :

1. Bagi rumah sakit

Pihak rumah sakit diharapkan tetap mempertahankan, memperhatikan, mengembangkan mutu pelayanan keperawatan kearah pelayanan yang komprehensif.

2. Bagi perawat

Hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan asuhan keperawatan yang komprehensif agar perawatan yang diberikan membawa hasil yang baik dan memberikan kepuasan bagi keluarga, keluarga, masyarakat dan perawat sendiri.

3. Bagi mahasiswa

Hendaknya dalam memberikan asuhan keperawatan dapat bersungguh-sungguh dalam menerapkan teori dan keterampilan yang didapatkan diperkuliahan ke ruang perawatan, sehingga dapat terjadi kesinambungan dan keterkaitan yang erat antara teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktik yang nyata pada pasien yang ada di rumah sakit dan diharapkan juga dapat mengadakan pembaharuan melalui pendidikan tinggi keperawatan.

4. Bagi pasien dan keluarga pasien

Untuk mencegah terjadinya gejala stroke yang berulang, dianjurkan kepada pasien dan keluarga agar mampu menjaga kondisi badan supaya tetap sehat, batasi mengkonsumsi makanan asin dan makanan tinggi kolesterol (daging merah, seafood, dll). Disarankan kepada keluarga untuk selalu bekerja sama dengan ahli fisioterapi dalam memberikan latihan fisik, menilai rentang gerak sendi, dan menganjurkan kepada keluarga untuk membantu pasien dalam pemenuhan kebutuhan pasien.